

PERTAMINA TRANSFORMATION IN CHANGING ENVIRONMENT

May 2009



FOR MORE THAN 30 YEARS, PERTAMINA HAS CARRIED OUT THE GOVERNMENT'S MANDATE TO SUPPORT INDONESIAN ECONOMY

Monopoly Era: Fueling the Economic Growth
1971-1999

Transition Era:
Upholding the Economy Post-Crisis
2000-2005

Open Era:
2006-onwards



Economic and Political Landscape

- Centralization of country's economic and political power
- Emphasis on political stability for economic growth; use of subsidies to ensure social welfare



- Democratization and decentralization – with 'transitional' instability
- Slow economic recovery
- Transition towards open, competitive markets

PERTAMINA's Roles

- PERTAMINA as a growth engine for national economic development

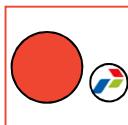
- Prepare for competition: relinquish regulator role
- Continue to ensure supply during transition

Since 1976, PERTAMINA ...

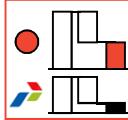
- has been converted from a business to a state agency
- has not received working capital from the Government
- mainly served to carry out the Government's demands to distribute fuel products
- has been told to take no risks upstream; let the PSCs take the risks

NOW, WE ARE FACING MULTIPLE CHALLENGES

Our starting position...



Small by international standards



Not as profitable as we should be



Do not enjoy significant upstream position

Important shifts in external context...



Laws and regulation increases focus on real performance



Complex and challenging stakeholders

Where do we go from here



Significant internal challenges...



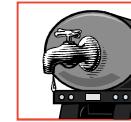
Obligations as a state-owned company



Lack of competitive mindset and skills

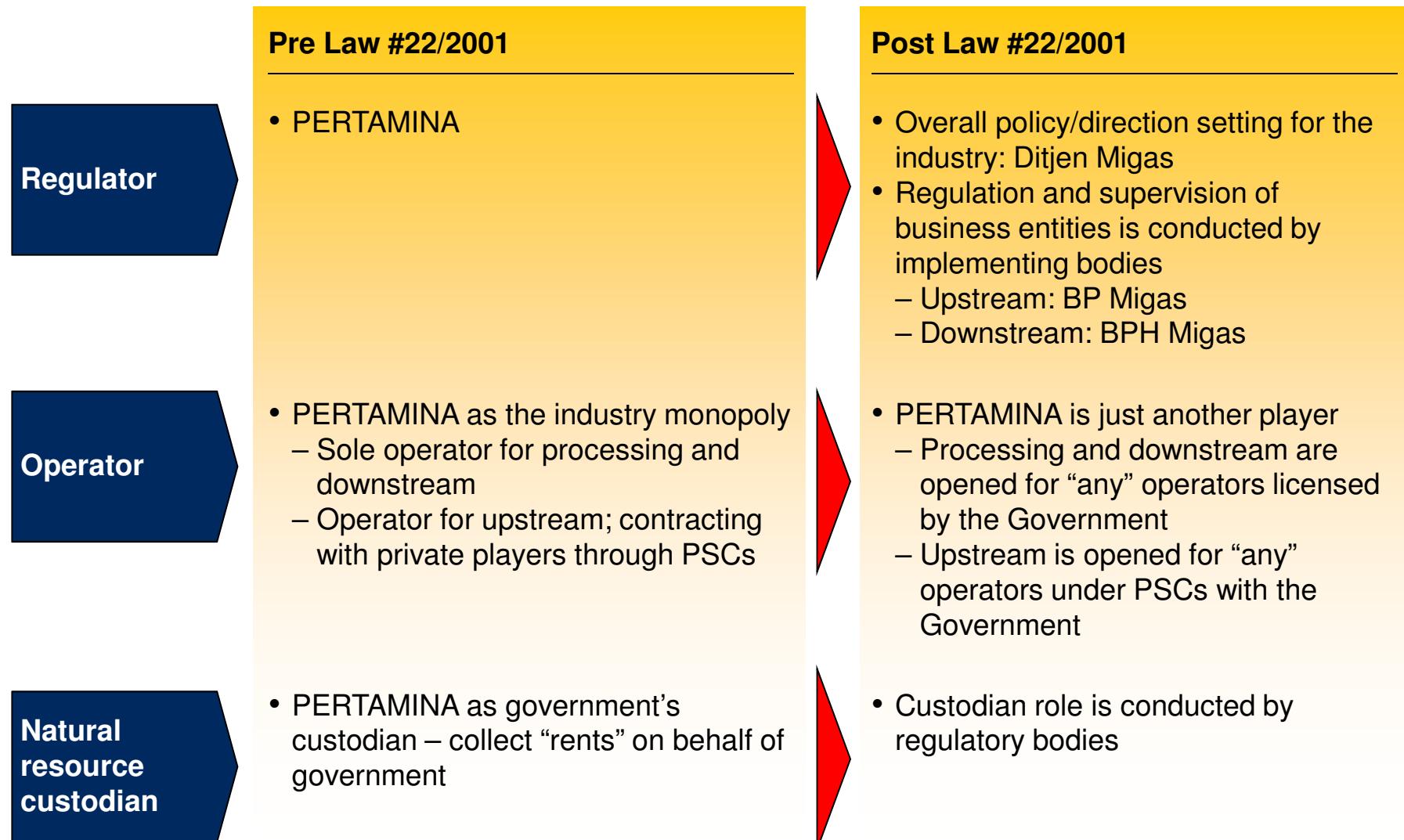


Under-invested infrastructure and systems

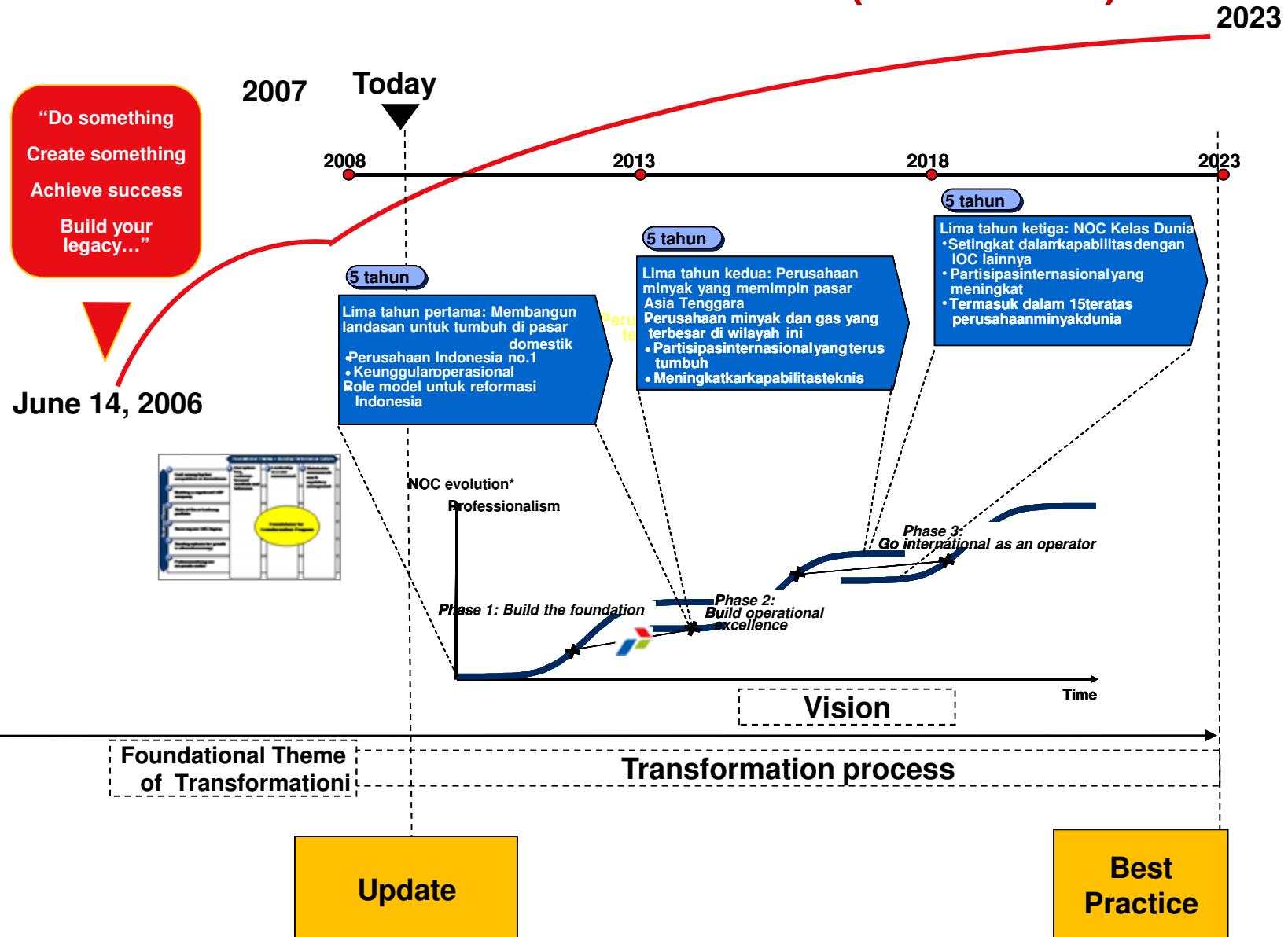


Significant leakage problem

LAW #22/2001 IN PARTICULAR MADE PERTAMINA AS “JUST ANOTHER PLAYER” IN INDONESIA’S OIL AND GAS INDUSTRY



ROADMAP OF TRANSFORMATION (2008-2023)



PERTAMINA CHAPTER

PIAGAM PERTAMINA

Membangun Lokomotif Ekonomi Nasional



VISI	MISI										
<p><i>Menjadi Perusahaan Minyak Nasional Kelas Dunia</i></p>	<p><i>Menjalankan usaha inti minyak, gas, dan bahan bakar nabati secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat</i></p>										
Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:											
<ul style="list-style-type: none">▪ Clean (Bersih): Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi sopir, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.▪ Competitive (Kompetitif): Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya seder hias dan menghargai kinerja.▪ Confident (Percaya Diri): Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun ketangguhan bersama.▪ Customer Focused (Fokus Pada Pelanggan): Berorientasi pada kepuasan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.▪ Commercial (Komersial): Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.▪ Capable (Berkemampuan): Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan pengawasannya teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.											
<p>STRATEGI PERUSAHAAN</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memfokuskan pada usaha inti, di bagian minyak, gas dan bahan bakar nabati.▪ Melaksanakan komersial sebagai pertimbangan terpenting dalam semua keputusan bisnisnya.▪ Memperkuat prinsip-prinsip tata kelola korporasi setara dengan perusahaan publik.▪ Mempersiapkan sumber daya manusia terbaik di bidangnya, baik dari dalam maupun dari luar negeri.▪ Mengembangkan lingkungan bisnis yang sehat bersama mitra bisnis yang profesional, terpercaya, dan berintegritas.▪ Melakukan investasi untuk memajukan pertumbuhan, dengan kemampuan sendiri maupun bekerjasama dengan mitra bisnis yang terpercaya.▪ Mengembangkan kemampuan teknologi, inovasi, dan pengembangan bersama dengan perguruan tinggi dan lembaga ilmu pengetahuan lainnya.	<p>SASARAN STRATEGIS</p> <p>Dalam lima tahun mendatang, Pertamina berkomitmen untuk mencapai sasaran strategis sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Menjadi produsen minyak dan gas, dan penyedia produk turunan minyak dan gas terbesar di Indonesia.▪ Memiliki unit-unit pengolahan dengan tingkat kemandirian, efisiensi, dan daya saing tinggi.▪ Menjadikan pemroses bahan bakar, bahan baku, dan produk turunan minyak dan gas yang handal, menjadi pemimpin pasar, dan memiliki jaringan infrastruktur berdaya saing tinggi.▪ Menjadi perusahaan penyedia produk minyak dan gas yang menerapkan standar pelayanan tinggi kepada pelanggan.▪ Menjadi perusahaan nasional yang menghasilkan keuntungan tertinggi, yang mampu membawa investasinya secara prutien dan memberikan kontribusi signifikan kepada keuangan negara.▪ Menjelaskan perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi dan teknologi mutakhir untuk mendongkrak efisiensi dan transparansi operasi, menerapkan sistem keselamatan & kesehatan kerja, dan lindungi lingkungan berstandar tinggi, dan menjadi tempat bekerja pilihan bagi SDM berkualitas.▪ Menjadi pusat lingkungan bisnis yang sehat, dan pusat sumber daya minyak dan gas dengan kemampuan riset dan pengembangan yang tinggi.										
<p>PRINSIP - PRINSIP TATA KELOLA KORPORASI</p> <table border="1"><thead><tr><th>Transparansi</th><th>Akuntabilitas</th><th>Responsibilitas</th><th>Independensi</th><th>Kewajaran dan Kesetaraan</th></tr></thead><tbody><tr><td><ul style="list-style-type: none">▪ Menyediakan dan mengungkapkan informasi yang material dan relevan, mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.▪ Informasi yang harus disampaikan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, sistem pengawasan dan pengontrolan internal, sistem dan pelaksanaan tata kelola korporasi, dan kapolda perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.▪ Peklaksanaan prinsip ketebukaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang kerahasiaan perusahaan</td><td><ul style="list-style-type: none">▪ Dikelola dengan benar, terukur dan sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan secara proporsional.▪ Memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.▪ Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran yang konsisten dengan sasaran usaha, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.▪ Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah ditetapkan</td><td><ul style="list-style-type: none">▪ Mematuhi peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, dan melaksanakan tanggung jawab sosial, untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang.▪ Dalam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan institusi politik, Pertamina diwakili oleh Pemegang Saham.▪ Direksi mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi anak perusahaan dengan seizin Dewan Komisaris.▪ Direktur Utama, dengan pertimbangan Dewan Komisaris, menononaktifkan dan memilih calon anggota Direksi atau dasar profesionalitas untuk diputuskan oleh pemegang saham.</td><td><ul style="list-style-type: none">▪ Menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mancanegara, berdasarkan benturan kepentingan dan perbedaan kepentingan dilakukan secara obyektif semata-mata untuk kepentingan perusahaan.▪ Direktor secara independen, termasuk dalam posisi kepala divisi/kabupaten/kota, restrukturisasi organisasi, investasi dan divestasi; dalam mempekerjakan sumber daya manusia terbaik.▪ Pelaksanaan prinsip independensi tidak menghalangi perusahaan perundang-undangan yang berlaku.</td><td><ul style="list-style-type: none">▪ Senantiasa memperbaiki kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan esas kewajaran dan kesetaraan.▪ Memperbaiki Sistem memelopak balasan yang jelas antara aset perusahaan dengan aset negara.▪ Dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan publik (PSO), Pertamina memperoleh kompensasi yang wajar▪ Memberikan kompensasi yang sama kepada karyawan, dalam berkaitan dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin</td></tr></tbody></table>		Transparansi	Akuntabilitas	Responsibilitas	Independensi	Kewajaran dan Kesetaraan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyediakan dan mengungkapkan informasi yang material dan relevan, mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.▪ Informasi yang harus disampaikan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, sistem pengawasan dan pengontrolan internal, sistem dan pelaksanaan tata kelola korporasi, dan kapolda perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.▪ Peklaksanaan prinsip ketebukaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang kerahasiaan perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Dikelola dengan benar, terukur dan sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan secara proporsional.▪ Memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.▪ Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran yang konsisten dengan sasaran usaha, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.▪ Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none">▪ Mematuhi peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, dan melaksanakan tanggung jawab sosial, untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang.▪ Dalam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan institusi politik, Pertamina diwakili oleh Pemegang Saham.▪ Direksi mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi anak perusahaan dengan seizin Dewan Komisaris.▪ Direktur Utama, dengan pertimbangan Dewan Komisaris, menononaktifkan dan memilih calon anggota Direksi atau dasar profesionalitas untuk diputuskan oleh pemegang saham.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mancanegara, berdasarkan benturan kepentingan dan perbedaan kepentingan dilakukan secara obyektif semata-mata untuk kepentingan perusahaan.▪ Direktor secara independen, termasuk dalam posisi kepala divisi/kabupaten/kota, restrukturisasi organisasi, investasi dan divestasi; dalam mempekerjakan sumber daya manusia terbaik.▪ Pelaksanaan prinsip independensi tidak menghalangi perusahaan perundang-undangan yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none">▪ Senantiasa memperbaiki kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan esas kewajaran dan kesetaraan.▪ Memperbaiki Sistem memelopak balasan yang jelas antara aset perusahaan dengan aset negara.▪ Dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan publik (PSO), Pertamina memperoleh kompensasi yang wajar▪ Memberikan kompensasi yang sama kepada karyawan, dalam berkaitan dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin
Transparansi	Akuntabilitas	Responsibilitas	Independensi	Kewajaran dan Kesetaraan							
<ul style="list-style-type: none">▪ Menyediakan dan mengungkapkan informasi yang material dan relevan, mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.▪ Informasi yang harus disampaikan meliputi, tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, sistem pengawasan dan pengontrolan internal, sistem dan pelaksanaan tata kelola korporasi, dan kapolda perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.▪ Peklaksanaan prinsip ketebukaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan tentang kerahasiaan perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Dikelola dengan benar, terukur dan sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan secara proporsional.▪ Memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.▪ Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran yang konsisten dengan sasaran usaha, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.▪ Berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none">▪ Mematuhi peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan, dan melaksanakan tanggung jawab sosial, untuk menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang.▪ Dalam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan institusi politik, Pertamina diwakili oleh Pemegang Saham.▪ Direksi mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi anak perusahaan dengan seizin Dewan Komisaris.▪ Direktur Utama, dengan pertimbangan Dewan Komisaris, menononaktifkan dan memilih calon anggota Direksi atau dasar profesionalitas untuk diputuskan oleh pemegang saham.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mancanegara, berdasarkan benturan kepentingan dan perbedaan kepentingan dilakukan secara obyektif semata-mata untuk kepentingan perusahaan.▪ Direktor secara independen, termasuk dalam posisi kepala divisi/kabupaten/kota, restrukturisasi organisasi, investasi dan divestasi; dalam mempekerjakan sumber daya manusia terbaik.▪ Pelaksanaan prinsip independensi tidak menghalangi perusahaan perundang-undangan yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none">▪ Senantiasa memperbaiki kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan esas kewajaran dan kesetaraan.▪ Memperbaiki Sistem memelopak balasan yang jelas antara aset perusahaan dengan aset negara.▪ Dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan publik (PSO), Pertamina memperoleh kompensasi yang wajar▪ Memberikan kompensasi yang sama kepada karyawan, dalam berkaitan dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin							

Achmad Rachjadi
Direktur Utama

Eni Aridja Tukayyan
Wakil Direktur Utama

Subekti Soemardina
Direktur Hukum

Jakarta, 10 Desember 2007

Direksi

Surosa Akmal Sartika
Direktur Pengembangan

Komisaris

Umar Said
Komisaris

Muzar Rahman
Komisaris

Endoneck ST Siahaan
Direktur Keuangan

Setyana Dwi
Menteri Negara BUMN

Ahmad Farid Faisal
Direktur Pemasaran & Risiko

Endoneck ST Siahaan
Direktur Keuangan

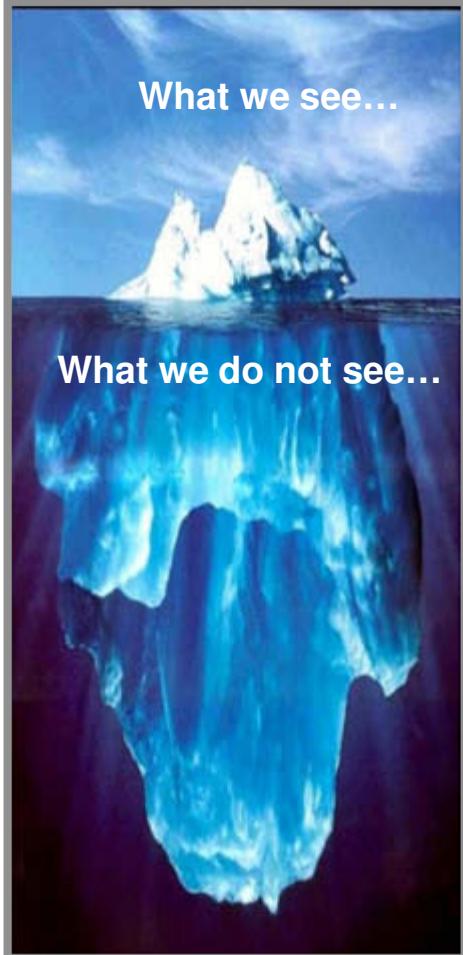
Achmad Rachjadi
Komisaris

Sumarmo
Direktur Umum & SDA

OUR APPROACH TO CULTURAL TRANSFORMATION

DRIVERS OF A PERFORMANCE CULTURE: MINDSETS AND VALUES

- “The way we do things around here” is driven by what we do not see...

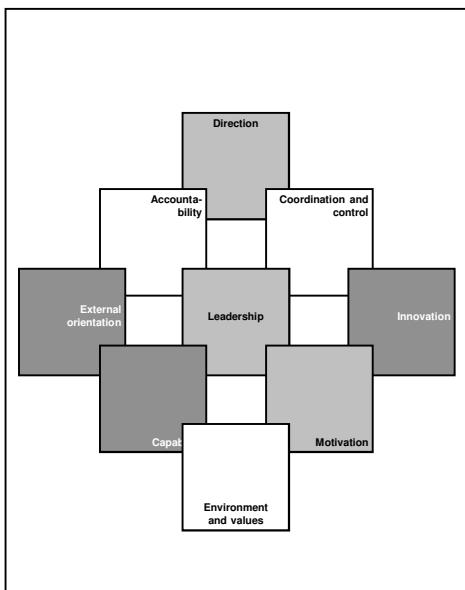


Description	Example in Pertamina context – with regards to performance
<ul style="list-style-type: none">• Business performance• Quality of management practices• Behaviors of key individuals• Employees satisfaction• Mindsets of individuals and groups of individuals• Values the organization upholds	<ul style="list-style-type: none">• \$ EBITDA, millions bbl/day production• Frequency and quality of people performance review implemented• How serious the GM/Kadiv is about preparing and conducting a performance review• Only 31% agree to <i>“This company recognises performance results that exceed an employee’s personal obligation to the company”</i>• “We are government agents to serve the country”• “Keeping weak performers in the organization is better than giving them consequences”• Public orientation• Collectivism• Bureaucracy

THE APPROACH TO TRANSFORMING CULTURE AT PERTAMINA

- PHASE I**

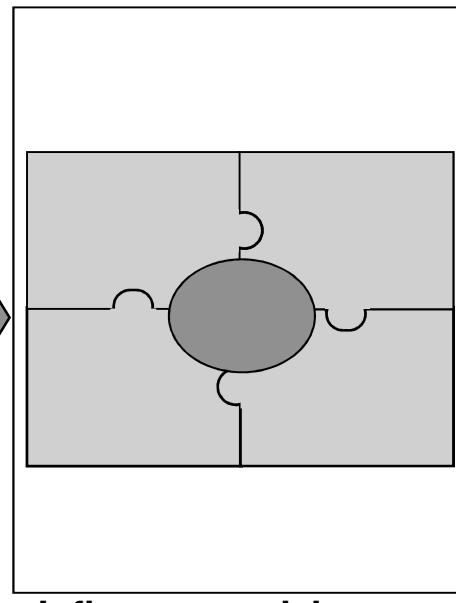
- Where are you today and where do you aspire to go?



- Organisational performance profile (OPP)

- PHASE II**

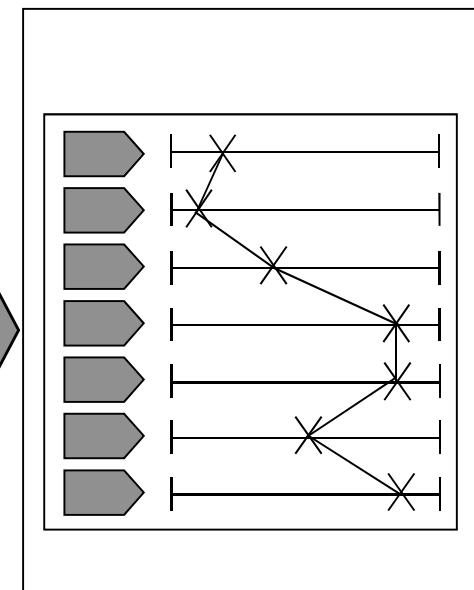
- What do you need to do to get there?



- Influence model

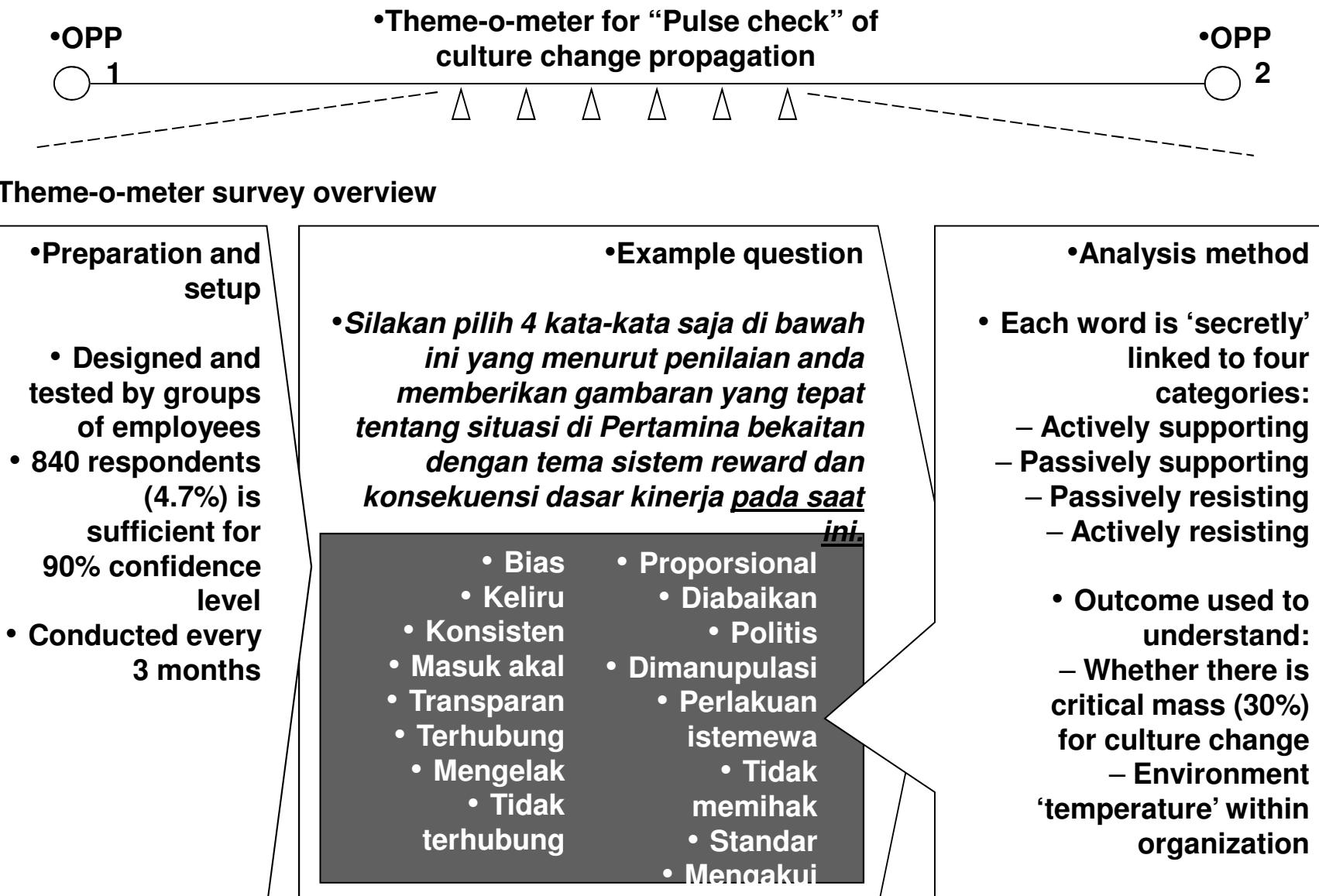
- PHASE III**

- How do you implement for impact?



- Change program choices

WE DESIGNED THEME-O-METER TO CHECK THE EFFECT OF CULTURE CHANGE PERIODICALLY



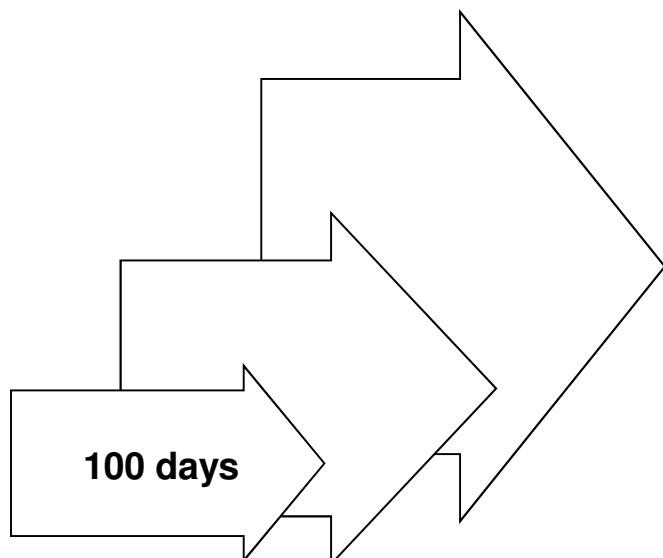
Source:

BREAKTHROUGH PROJECT

BREAKTHROUGH PROJECTS DELIVERED TANGIBLE AND INTANGIBLE BENEFITS

Why we launched BTPs

- Catalyzing the transformation journey
- Build momentum for change by delivering quick & visible (big or small) wins
- Engage the whole organization in transformation effort
- Develop capabilities and leadership



BTPs delivered tangible and intangible impact

Example of 4 successful breakthrough projects (out of a total of 22 projects)

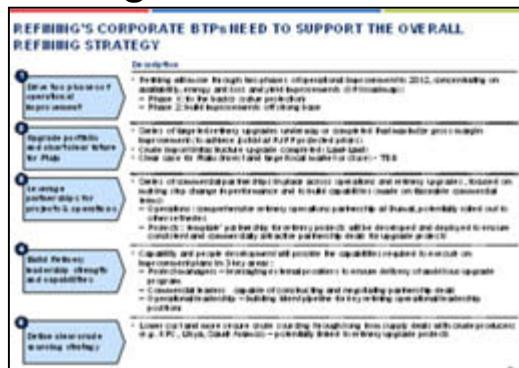
①	From Pondok Tengah Field Devt
	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah SDM yang menangani proyek 30 % dari yang diharapkan• First oil production dapat dilakukan 2 bulan lebih awal dari rencana awal berdasarkan POD yang telah disetujui oleh BP Migas.• Produksi rata-rata 1500 BOPD sejak tgl. 9 Agustus 2006 dan 3000 BOPD sejak 24 Oktober 2006
②	Significant improvements in critical depots
③	Million US \$ savings from transportation loss control
	<ul style="list-style-type: none">• Target penurunan transportation loss dari 0.15 % menjadi 0.1% (20 kapal)• Keterlambatan pembentukan Tim kira-kira 1 bln• Musibah kebakaran membakar habis sistem informasi dan monitoring kegiatan kapal• Berkat kerjasama tim yang baik BTP selesai tepat waktu dan melampaui target awal, mencapai 0.06 %
④	New travel policy implemented

BTP SELECTION PROCEDURE

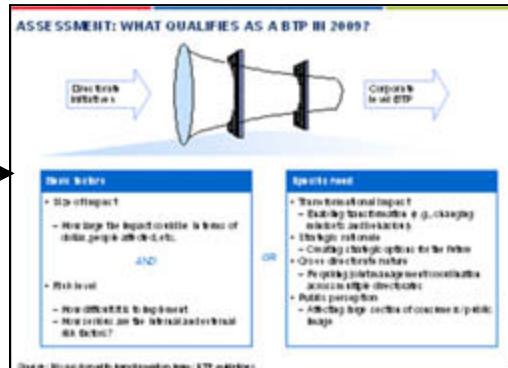
Review progress of BTPs



Reflect/review directorate strategies



Screen the list of key directorate initiatives for



List of corporate BTPs

THERE ARE A RANGE OF SPECIFIC INITIATIVES TO CONSIDER PUTTING FORWARD AS CORPORATE BTPs		
Description	Size of potential impact	RECOMMENDATION
1) Drive two-phases of operational performance	USD170-200 million p.a. impact in 2009	Recommended as corporate BTP Rationale for corporate BTP Impact = constant Refining Risk = needs focus to ensure sustainability Impact = USD240 million p.a. Impact potential across all networks Risk = internal resistance
2) Third party crude souring to reduce supply/demand flow	USD240 million p.a. Impact potential across all networks	
3) Upgrade portfolio and sheet clear future for Pjpsi	100 billion barrels for entire refinery	
4) Finalize Refinery and end sites	100 billion barrels for entire refinery	
5) Leverage partnerships for Downstream operations	\$1.5 billion input at Downstream and capability building	
6) Build Refinery business strength and capabilities	Impact = \$1 billion at Downstream and capabilities building Risk = possibility executive to handover control to subsidiary or foreign company	
7) Define clear crude souring strategy	---	

Source: Team analysis

List of directorate/unit BTPs

THERE ARE A RANGE OF SPECIFIC INITIATIVES TO CONSIDER PUTTING FORWARD AS CORPORATE BTPs		
Description	Size of potential impact	RECOMMENDATION
1) Drive two-phases of operational performance		
2) Upgrade portfolio and sheet clear future for Pjpsi	Impact: 1.5 billion (2009-2012)	Recommended as corporate BTP Rationale for corporate BTP
3) Leverage partnerships for projects & operations		
4) Build Refinery business strength and capabilities	Impact: 50 management and above into Refinery team Build leadership team Impact: 50 management and above into Refinery team Create commercial partnerships	
5) Define clear crude souring strategy	To be transferred to ICN --	

Source: Team analysis

Source:

PORTRFOLIO OF PRIORITY INITIATIVES ESTABLISHED BOTH AT CORPORATE AND AT DIRECTORATE LEVELS

First step to becoming a world class NOC

“Earn the Right to Survive”

Upstream

- Drilling plan
- Regulatory management
- Reserve Certification and Production Audit

Refining

- Operational Performance Improvement (OPI)

M&T

- Achieving lowest cost possible

Corporate services

- HR transformation
- SAP implementation
- Strategic planning and Investment realization
- Good governance
- K3LL/HSE
 - Upstream, Refining and M&T
- Company risk management

“Develop the Core”

E&P

- PT EP CEPU production acceleration and capability building
- Operational excellence
- Domestic expansion strategy
 - Investing in new PSC's
 - PHE JV management
 - Offshore E&P

Refining

- Plant upgrading

M&T

- LPG business

Corporate services

- Supply chain optimization
- Internal engagement and stakeholder management
- Performance culture integration (Culture change)
- Divestiture of non-core assets
- Preparing for public company status

“New Sources of Growth”

- Natuna
- Refining capacity expansion
- Petrochemical Strategy



Main Activities of RJPP are large complex projects that require comprehensive planning and substantial resources commitment

About 700 people directly involved on RJPP project

PORTFOLIO OF PRIORITY INITIATIVES ESTABLISHED BOTH AT CORPORATE AND AT DIRECTORATE LEVELS, 2009

Upstream	Refining	M&T	GA
Manpower Plan and Policy	OPI	M&T Endgame Plan - Radical Ideas	Manpower Planning And Recruiting
CBM Strategy	Pengembangan RU III Plaju	Improving LPG Business	Early Professional Development Program
Long-term Gas Business Strategy	Bottom Upgrading RU V - Balikpapan	Accelerate and Optimize LPG Service Infrastructure	HSE Improvement & Implementation Program
Build Commercial Capabilities on Business Development			
Corporate Secretary	Finance	Corporate	
Preparing for Public Company Status	SAP Implementation	Business Information Integrity	
Pertamina Clean	Enterprise Risk Management	Biofuels Strategy	
Corporate Asset Image Make-over		Badak – LNG Business Transformation	
		Integrated Downstream Optimization	

Source: Discussions with each directorate – Oct 2008

THE PERTAMINA CLEAN BTP ACROSS THREE DIMENSIONS

	Activity	Impact
Education and communication	<ul style="list-style-type: none"> • Designed the Clean Dialogue • Integrating Pertamina Mendengar in Ramadan Safari • Re-launching ethics workshop for vendors and also to vendors (new) 	<ul style="list-style-type: none"> • Roll out Clean program and Pertamina Mendengar during Dialogue Days • Allows role modeling by top team and emphasis on importance of Pertamina Mendengar • Allows all procurement staff and Managers and above to understand grey areas and conflict of interests
Prevention	<ul style="list-style-type: none"> • Syndicated BoD top concerns and collaborating with stakeholders on designing preventive measures on some of these, e.g., upstream audit system • Procurement diagnostics 	<ul style="list-style-type: none"> • Reduce leakage from Pertamina • Improve confidence of employees due to clearer measures • Identified potential annual savings across non-hydro spend in Refining, Upstream and GA, potential for efficiency gains and improvement to image
Enforcements	<ul style="list-style-type: none"> • Investigative and whistleblower services • Launching Pertamina Mendengar on 1st week of Aug 2008 • Syndicated BoD concerns 	<ul style="list-style-type: none"> • Enabled the procurement of relevant services and the launch of Pertamina Mendengar • Provision of alternate channels for employees to complain about conflict of interests, fraud, violation of laws and regulations and corruption • Allows CEO and BTP owners to focus on top enforcement concerns

COMMUNICATE THE CLEAN MESSAGES



Why Clean is critical

APA YANG KITA SEMUA PERLU KETAHUI TENTANG PERTAMINA CLEAN?

Anda sangat diperlukan dalam membangun Pertamina yang Bersih (Pertamina Clean) dan turut mensukseskan transformasi menuju perusahaan kelas dunia.

Pertamina telah berhasil memilih sukses melalui berbagai tema transformasi

- Fokus pada pelanggan, **Pasti Pas**
- Diskriminasi:

 - Sistem rewards and consequences yang baru
 - Mendapatkan tender block
 - Natura

- Komitmen:

 - Peningkatan efisiensi dalam Refining Operational Improvement Program Gelombang 1 UP
 - Penghematan biaya P&N

- Berusaha diri:

 - Mencetak rekor keuntungan di 2007
 - Peningkatan transparansi – "Tidak mysterius lagi"
 - Komersial: Berfokus pada profitabilitas – bukan pada cost

Tetapi agar kita bisa benar-benar bertransformasi kita harus membangun Pertamina Clean

- Publik tidak akan berpikir pertamina telah berubah kalau nur konpsi tidak ditangani, agar:

 - Lebih efisien
 - Memberikan harga produk yang terjangkau
 - Menghitungkan mentalitas "safe player"

BOD berkomitmen untuk berubah dan membutuhkan anda untuk membangun Pertamina Clean di lingkungan anda

- Mendatangkan dan membangun Pakta Integritas (integrity commitment)
- Mendapatkan informasi ke "Pertamina Mendengar" terhadap data tentang konsumsi, konflik kepentingan atau pelanggaran hukum dan ketentuan yang berlaku
- Membahas dengan bawahan anda tentang hal-hal pada saat performance dialogue dan pada kesempatan di fungsi lainnya
- Mendidik apes vendor anda untuk mematuhi Pertamina Clean, sekaligus membentukkan konsekuensi jika melanggar



What does Clean comprise

PERTAMINA CLEAN MEMILIKI TIGA PILAR DAN PENEGAKAN MERUPAKAN FOKUS DI TAHUN 2008



What are unethical practices

PROGRAM CLEAN JUGA MENDIDIK PARA PEKERJA MENGENAI PRAKTEK-PRAKTEK YANG TIDAK ETIS

Konflik Kepentingan

Jenis Situasi

- Mendapat tawaran membeli barang dari vendor

Ragamnya anda dapat menghadapinya

- Mendapatkan hadiah atau diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan

- Kolaborasi dan atau aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan tujuan khusus (misalkan membantu pertambangan minyak, mendidik pengembangan teknologi vendor-vendor teknologi)

Bagaimana anda dapat menghadapinya

- Menolak hadiah atau diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan

- Tidak mendapat hadiah di Indonesia atau seputar Pertamina

Bagaimana anda dapat menghadapinya

- Menolak hadiah atau diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan

- Menandatangani dokumen atau berikan posisi yang membenarkan dan orde-ordé yang dicurigai

Bagaimana anda dapat menghadapinya

- Menandatangani dokumen atau berikan posisi yang membenarkan dan orde-ordé yang dicurigai

- Berinteraksi dengan vendor pelanggan atau klien untuk mencuci Pertamina dengan

Bagaimana anda dapat menghadapinya

- Mengatakan bahwa anda itu ok yang tidak memenuhi standart dan tidak ada yang tahu

- Menandatangani dokumen atau berikan posisi yang membenarkan dan orde-ordé yang dicurigai

Bagaimana anda dapat menghadapinya

- Menandatangani dokumen atau berikan posisi yang membenarkan dan orde-ordé yang dicurigai

- Menandatangani dokumen atau berikan posisi yang membenarkan dan orde-ordé yang dicurigai

Bagaimana anda dapat menghadapinya

- Menandatangani dokumen atau berikan posisi yang membenarkan dan orde-ordé yang dicurigai

Source: PERTAMINA

PERTAMINA

What is the role of AsMan and above

SEMUA HARUS TURUT SERTA MENYAMPAIKAN CLEAN DIALOGUE

Senior Vice-President

- Selama Dialogue Day – setelah menyampaikan hasil mid-year People Review
- Memfasilitasi keterbukaan dan dukungan yang mutu

Tim Compliance

- Mengidentifikasi mitral dalam dialog

Vice-President

- Setelah menyampaikan hasil mid-year People Review
- Memfasilitasi "what-if-means-to-me"

Manager

- Setelah menyampaikan hasil mid-year People Review
- Memfasilitasi "what-if-means-to-me"

HR dan Humas

- Menghadiri sesi persiapan

HR dan Humas

- Memberikan feedback ke tim Compliance

Semua orang diberikan kesempatan untuk bertanya, Tim Compliance menyediakan "backend" untuk menjawab pertanyaan

A sistem Manajer dan di bawahnya

- Menghadiri sesi cuci-tinggi di fungsi
- Memverifikasi mutu dan briefings sampaikan laporan lanjut, membahas "what-if-means-to-me"
- Memperbaiki pesan-pesan, mencak pemeriksaan
- Memastikan feedback ke HR dan Humas

Source: PERTAMINA

OUR “greatest hits” to date

Leadership & Culture

- Starting cultural shift (efficiency and cost awareness, customer focus) as seen in the Theme-o-meter (>70% supportive of the transformation); openness to best practices & external hires
- Leaders starting to behave as role models

Upstream

- Increased oil production (8% increase)

Refining

- OPI value creation (more than 150 MUS\$)

M&T

- Pasti pas roll-out (ca 1778 stations)
- LPG conversion

Finance & GA

- Increased investment realization (>70%)
- mySAP implementation underway
- Clean initiative underway (whistleblower, integrity pact)
- People reviews rolled out (15000 people)

THROUGH CULTURE CHANGE PROGRAMS , WE DEVELOP OUR PEOPLE

People Review

BTP WAVE 2: LEADER TEMPLATE	
Leader	Performance record
Overall performance record	Overall leadership competency
Low □ Medium □ High □	Low □ Medium □ High □
Experiences	Leadership competency
Specific competency	Top 3 strengths as leader
Personal experiences	Personal development needs
Current knowledge & capabilities	Top 3 development needs
Low □ Medium □ High □	Low □ Medium □ High □
Important: _____	Important: _____
Source: Client need	

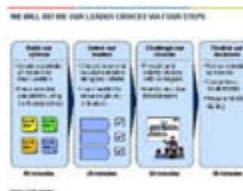
2,500 people (L4 above) received objective performance review with meaningful difference among them

Breakthrough Projects



Around 1000 employees involved in three phases of BTP

Core Culture Change Workshops



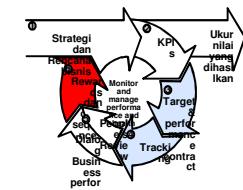
1,724 people (L4 above) get upskilling on *culture change moduls*

Transformation Leadership Engine



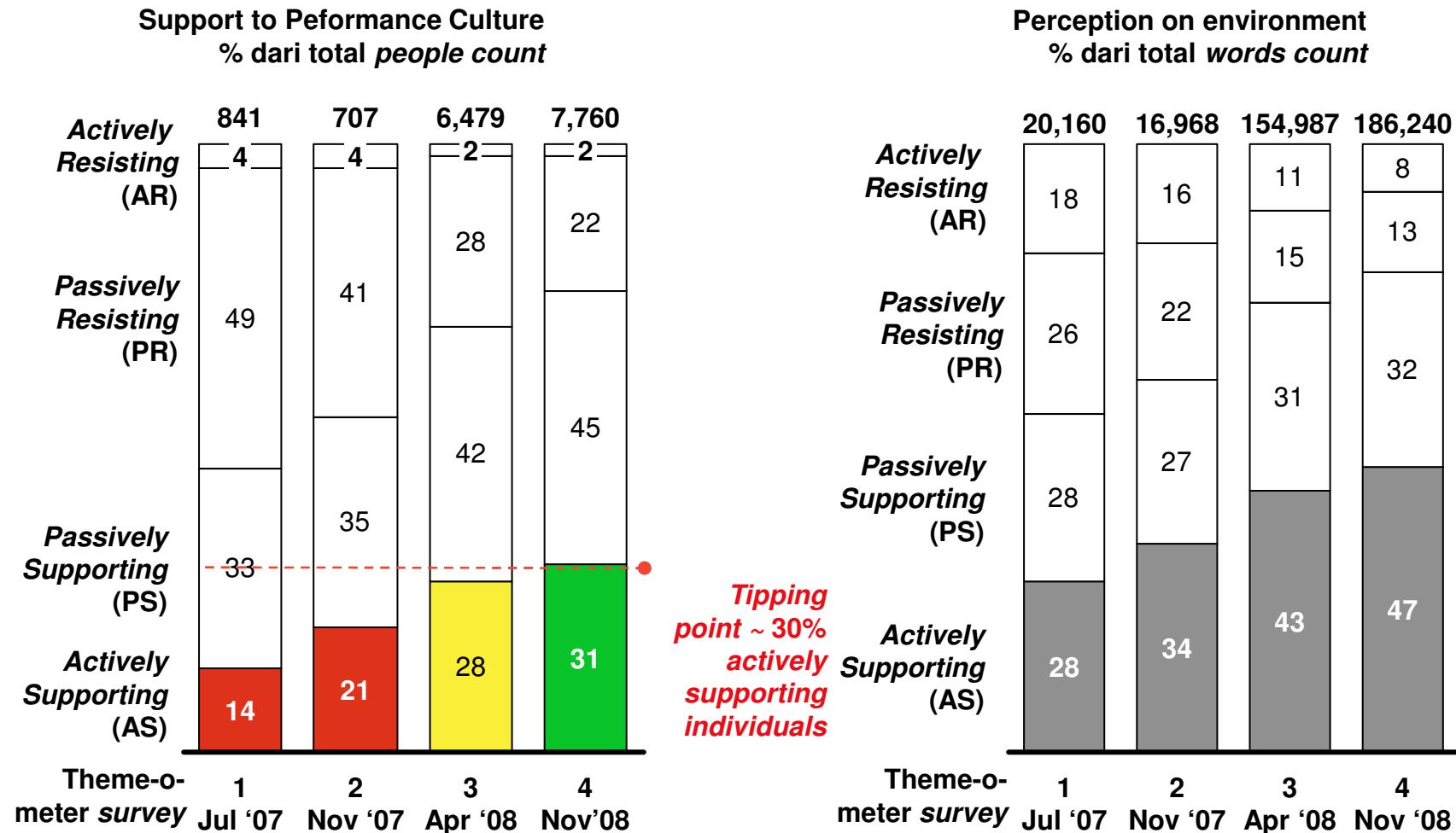
145 qualified transformation leaders trained through Transformation Leadership Engine (TLE) program

Community of Practices & Implementation



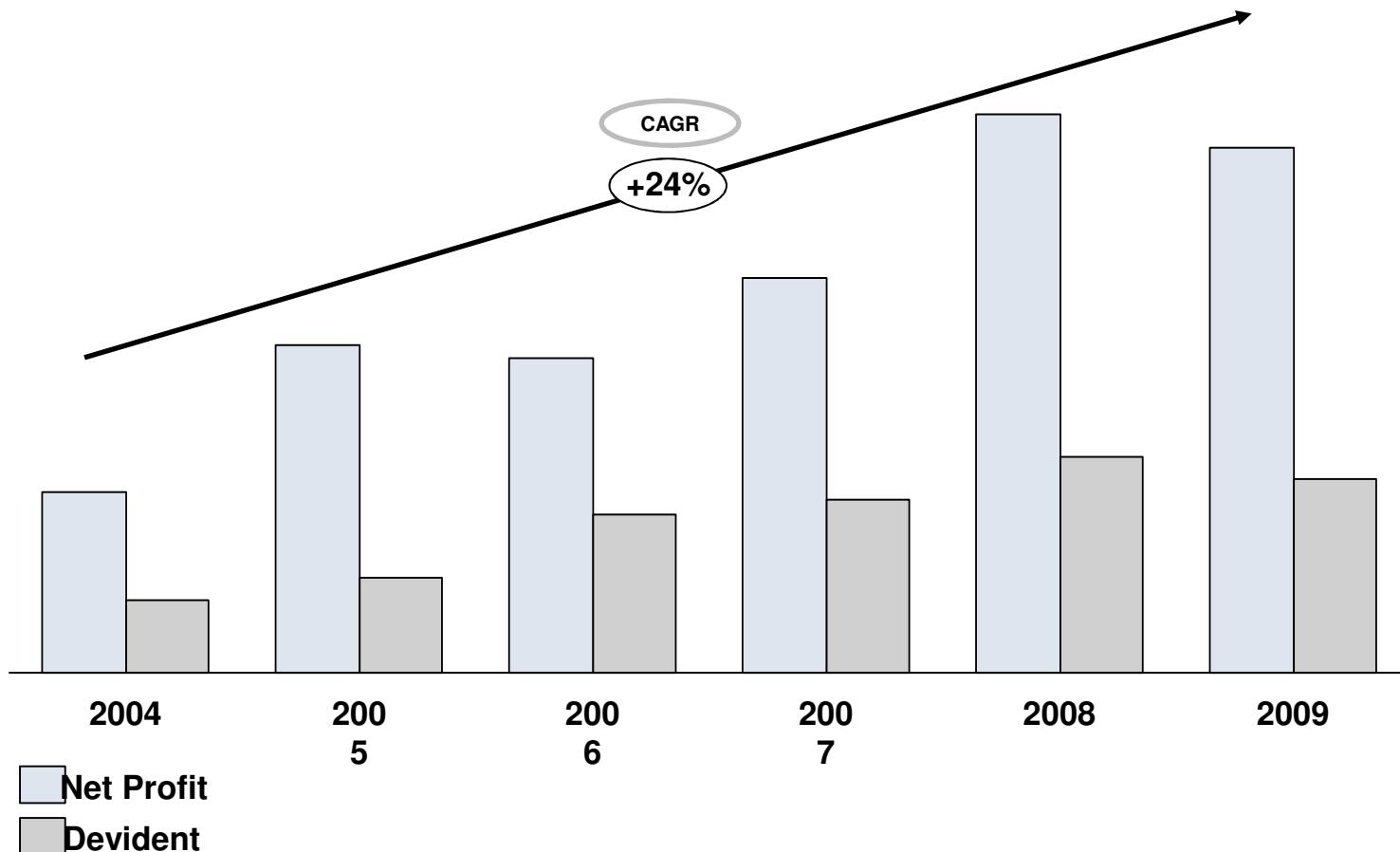
Around 150 top managers participated in CoPI Programs (Performance Dialogue, Coaching & Feedback)

...AND THEME-O-METER RESULTS SHOW SIGNIFICANT INCREASE IN NUMBERS OF PEOPLE WHO ACTIVELY SUPPORTING TO CULTURE CHANGE

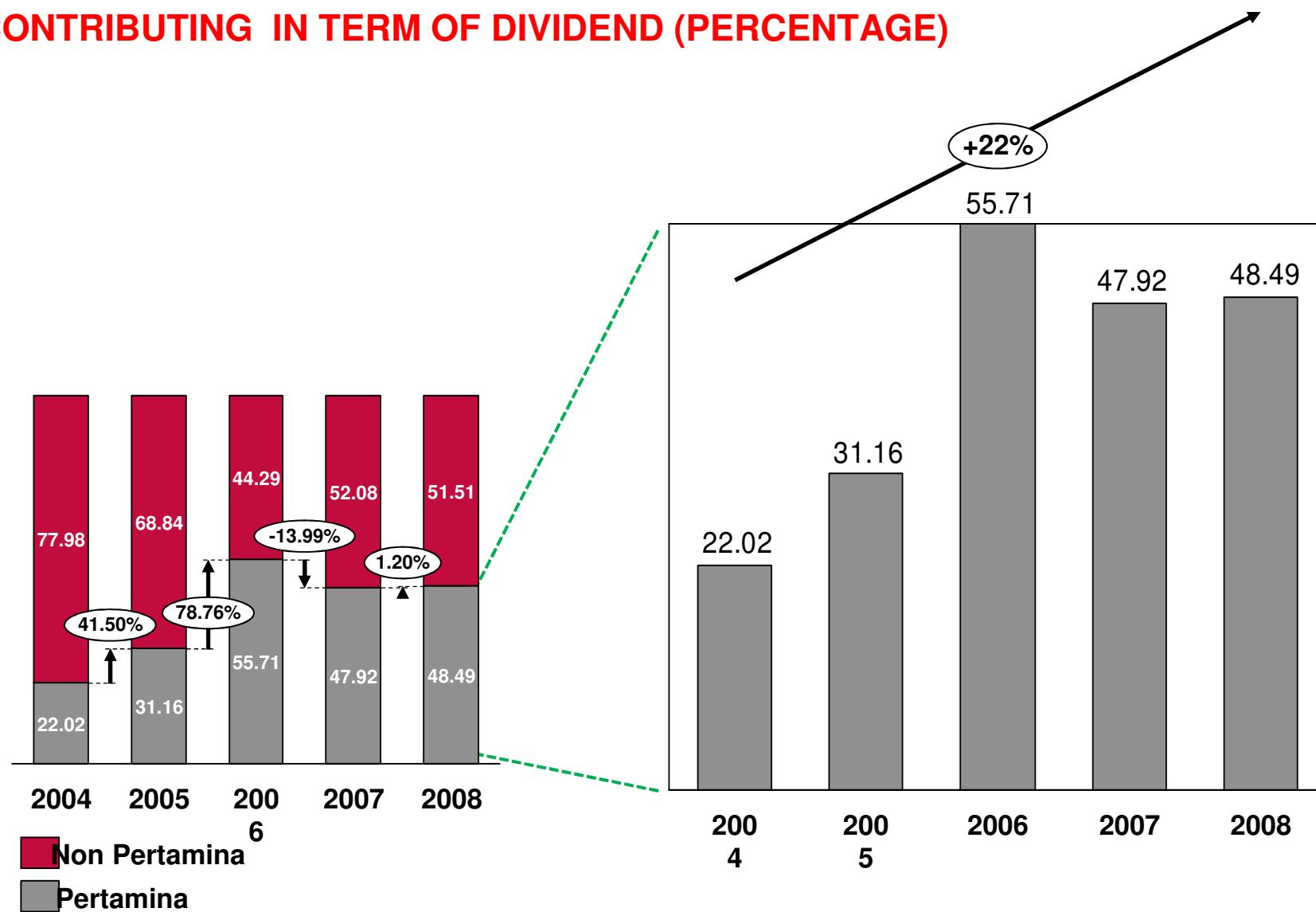


Source: Team Analysis ; Cochran (*Sampling Technique*, 1963); Sudman (*Applied Sampling*, 1976)

NET PROFIT AND DIVIDEND, 2004 - 2009



CONTRIBUTING IN TERM OF DIVIDEND (PERCENTAGE)



THANK YOU